

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan mempengaruhi perubahan perilaku di dalam kelas. Setiap orang mengalami perubahan internal sebagai hasil dari proses pembelajaran seumur hidup. Untuk mencapai keterlibatan intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran, siswa harus aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Setelah memahami perubahan yang terjadi pada siswa yang mereka ajar, pendidik harus menyadari bahwa kesuksesan akademik semakin bergantung pada passion dan kreativitas mereka.¹

Dorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Bertanya, mencatat, mengamati, menjawab pertanyaan dari dosen, berbicara, melakukan eksperimen, dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik lainnya adalah cara-cara yang dapat menunjukkan bahwa siswa terlibat dalam pendidikan mereka. Dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari dosen, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis mereka. Sikap siswa, yang memungkinkan mereka menggunakan otak mereka secara efisien untuk belajar, menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses tersebut. Mereka akan berkontribusi pada proses belajar dengan berbagi ide atau

¹ Ramadhanty, R. *Pengaruh Metode Guided Note Taking terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji (Kuasi Eksperimen di MI Nurul Falah Pondok Ranji)*. 2020. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).h.34

pandangan yang mereka anggap relevan dengan tujuan belajar.

Kemampuan intelektual dan mental siswa dikembangkan melalui pendidikan sains, yang juga dikenal sebagai pembelajaran IPAS, yang membekali mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sadar sosial, dan terampil. Siswa kehilangan minat dalam pendidikan sains atau pembelajaran IPAS, yang menurunkan motivasi mereka untuk belajar, dan mereka hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa memahami materi yang dibahas.

Hal ini menyebabkan tingkat keterlibatan belajar yang relatif rendah karena mendorong siswa untuk mengambil peran pasif, terutama saat belajar sains. Diperkirakan bahwa upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar sains akan menghasilkan siswa yang memperoleh kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif, yang bermanfaat untuk pertumbuhan intelektual, sosial, lingkungan, dan pribadi.

Tugas-tugas dan pengajaran berbasis ceramah seringkali menyebabkan pembelajaran yang tidak efisien. Terutama dalam bidang sains, pengetahuan konseptual harus diperoleh dengan membiarkan siswa menyelidiki dan memahami materi pelajaran secara mandiri, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu, diperlukan rencana pembelajaran yang mencakup cara-cara yang sesuai bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk secara mandiri menemukan ide-ide atau memahami materi pelajaran yang diajarkan.²

² Ahmad, Susanto. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. (Jakarta: Prenada Media, 2015)

Ketidakhadiran partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor penyebab masalah ini, menurut pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru MI Siti Mariam pada 16 Januari 2025. Alih-alih mencari dan menyelidiki informasi secara mandiri atau berkelompok sebelum presentasi, siswa tampaknya tidak mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, mereka lebih memilih menunggu instruktur memberikan materi. Karena pengajaran IPAS masih berpusat pada guru, siswa menjadi teralihkan dan berkinerja buruk dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah hal ini ditunjukan hanya 15 siswa yang mencapai KKTP 70. Aktivitas belajar menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran maka dari itu aktivitas persyaratan penting untuk peningkatan hasil belajar . Hal ini menunjukkan betapa sedikitnya siswa kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin yang benar-benar belajar.

Mengingat tantangan yang disebutkan di atas, metode yang meningkatkan fokus siswa pada guru dan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam pengajaran di kelas dapat diterapkan. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran inovatif yang sesuai dengan topik yang diajarkan kepada siswa di kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Siswa harus terlibat aktif dalam lingkungan yang diciptakan guru dengan cara mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, memberikan penjelasan, dan sebagainya.³

Tanpa keterlibatan siswa, pembelajaran aktif tidak dapat terjadi. Untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan menarik, pendidik harus menggunakan

³ Asmara, Yeni, et al. Penerapan Strategi Guided Note Taking terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2022, 2.2: h. 107-114

metode pengajaran yang mendorong keterlibatan siswa. Jika pengajaran disajikan dengan cara yang mendorong keterlibatan siswa, pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip IPAS akan meningkat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan pendidik adalah Teknik Catatan Terbimbing.

Pendekatan pembelajaran Catatan Terbimbing mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sains dengan memudahkan mereka menyerap banyak pengetahuan ilmiah. Ketika diterapkan, siswa akan lebih fokus dan memperhatikan ide-ide utama yang dibahas oleh guru selama sesi ilmiah. *Metode Guided Note Taking* mengintegrasikan pembelajaran aktif. “Pembelajaran aktif” adalah jenis pengajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pendidikan mereka, baik dengan guru maupun sesama siswa.⁴

QS. An- Nahl: 125 membahas pentingnya berbagi keterampilan dan pengetahuan. Ayat tersebut berbunyi::

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّعَنْ سَبِيلَهُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat ini memerintahkan Nabi Muhammad untuk menarik orang-orang ke jalan Allah dengan tiga cara yang berbeda, tergantung pada situasi, menurut tafsir Ibn Kathir: Hikmah Bil: Menggunakan akal dan akal sehat. Orang-orang yang menggunakan alasan yang kuat dan logika serta cerdas disebut dengan frasa ini. Mau'izah Hasanah: Memberikan nasihat bijak. Ini ditujukan bagi mereka yang hatinya lebih rentan terhadap pengaruh emosional atau spiritual. Mujadalah dalam

⁴ Putra, Angga; Srirahmawati, Ija; Taufik, Taufik. Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2022, 1.2: 80-86,h.14

bentuk terbaiknya: Ketika terjadi perselisihan, selesaikanlah dengan damai tanpa kebencian atau hinaan. Hal ini dilakukan untuk mengajak mereka yang mungkin bersikap hostil atau ragu-ragu. Ayat ini mengandung prinsip dasar dalam proses penyampaian ilmu, termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Secara substantif, ayat tersebut memberikan pedoman tentang metode, pendekatan, dan sikap pendidik dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Surah An-Nahl ayat 125 memiliki keterkaitan yang kuat dengan metode pembelajaran, karena ayat ini menegaskan bahwa keberhasilan penyampaian ilmu sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang bijaksana, komunikatif, dan menghargai peserta didik sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan proses pembelajaran yang efektif, humanis, dan bermakna.⁵

Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga mempertimbangkan metode yang sesuai dengan individu, suasana pembelajaran yang kondusif, dan mampu menghargai potensi setiap individu. Hal ini sangat cocok dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* yang mana metode pembelajaran ini mencakup pembelajaran yang aktif, kolaboratif. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian aktivitas yang melibatkan tindakan pendidik atau guru dan peserta didik, yang didasarkan pada hubungan timbal balik dalam sebuah situasi edukatif. Hubungan ini tidak sekadar bersifat satu arah, melainkan interaktif, di mana kedua belah pihak saling berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Interaksi antara guru dan siswa menjadi elemen kunci yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan proses

⁵ Muhammad Nasib ar-Rifa'i., *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu katsir Jilid 4* (Depok: Gema Insani, 2000).h.45

pembelajaran. Tanpa adanya hubungan timbal balik yang efektif, proses belajar mengajar akan kehilangan maknanya sebagai suatu upaya membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai pada diri peserta didik.⁶

Metode pembelajaran tersebut diperlukan karena mampu memperlihatkan interaksi belajar mengajar yang dapat menciptakan semangat belajar pada siswa dan aktivitas belajar siswa. Metode pengajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran. Bahkan dengan metode yang tepat, kesulitan guru dalam menyampaikan materi dapat diminimalisir.⁷

Metode *Guided Note Taking* dikembangkan agar metode ceramah yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara memberikan bahan ajar (*handout*) yang berupa point-point penting serta mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci. *Guided Note Taking* juga merupakan metode pembelajaran dimana seorang guru mempersiapkan ringkasan materi pelajaran yang berupa suatu bagan, skema (*handout*) sebagaimedia yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Metode ini diterapkan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi. Dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, namun siswa memiliki aktifitas mengisi point-point penting yang kosong serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembaran sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dan memberikan perhatiannya terhadap proses pembelajaran.

⁶ Hamdayana J, “Metodelogi Pengajaran,” *Jakarta : Bumi Aksara*, 2016, h.10-12.

⁷ Kartikasari, Wahyu. Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cangakan Tahun Ajaran 2022/2023. 2023.h.45

Salah satu metode pengajaran yang mulai mendapatkan perhatian adalah *Guided Note Taking* (GNT). Metode ini dirancang untuk membantu siswa dalam mencatat dan memahami informasi dengan lebih baik. *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta membantu mereka dalam mengorganisir informasi yang kompleks. Namun, meskipun ada beberapa studi yang menunjukkan efektivitas GNT, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode ini terhadap aktivitas belajar siswa di tingkat dasar di kelas V khususnya di MI Siti Mariam, tantangan dalam proses belajar mengajar sangat nyata. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya keterlibatan dalam pelajaran.

Penelitian sebelumnya, Diana metode pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa adalah metode *Guided Note Taking*, metode pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan active learning dengan memberikan bahan ajar handout, pembelajaran memusatkan pada siswa tentang apa yang mereka pelajari dan mengajak siswa untuk aktif.⁸ Metode ini untuk melatih keaktifan siswa yaitu dengan cara memberikan sebuah catatan yang terbimbing yang masih kosong dan mereka diminta untuk langsung melengkapi catatan tersebut.⁹ Menurut Hasanah metode catatan terbimbing ini dikembangkan agar penjelasan yang dibawakan guru mendapatkan perhatian siswa. Dengan demikian, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi membuat siswa

⁸ Diana Agusfina, Ira Miyarni Sustianingsih, dan Risa Marta Yati, “Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Di Sma Negeri 3 Lubuklinggau,” *Jasmerah: Journal of Education and Historical Studies* 1, no. 2 (November 2019): h.95, <https://doi.org/10.24114/jasmerah.v1i2.14804>.

⁹ Sharaswati, Aricha; Fathoni, Achmad. The Guided Note-Taking Method Assisted by Video Media on Science Learning Outcomes in Society Era 5.0. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2022, 6.4: h. 644-651

tetap berkonsentrasi dari awal hingga akhir pembelajaran.¹⁰ Namun, penelitian tersebut tidak secara spesifik meneliti konteks pendidikan dasar di Indonesia, yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana GNT dapat diterapkan secara efektif. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan mengkaji pengaruh GNT terhadap aktivitas belajar siswa, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan metode ini secara efektif.

Metode Catatan Terbimbing memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran guru dengan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Untuk pembelajaran berbasis pengamatan, peneliti berencana menerapkan Metode Catatan Terbimbing. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “**Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di MI Siti Mariam Banjarmasin**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesulitan terhadap penafsiran judul penelitian, maka penulis menyampaikan interpretasi tentang judul di atas sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang,

¹⁰ Hasanah, Nur; Ramayani, Nurmisda. Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Di Kelas VIII MTS Miftahul Ula Pematang Cengal. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2022, 1.3: h.99-109

benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan. Dalam penelitian ini Metode *Guided Note Taking* sebagai variabel independen (variabel bebas) memberikan pengaruh pada aktivitas belajar sebagai variabel dependen (variabel terikat).

2. Metode *Guided Note Taking*

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (handout), ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.⁸

3. IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah disiplin ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi di antara keduanya. Pada penelitian ini muatan materi yang digunakan adalah Keberagaman Suku Bangsa pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin

4. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan

keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan Prestasi.⁹

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum penggunaan metode *Guided Note* pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa sesudah penggunaan metode *Guided Note* pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum penggunaan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Mengetahui Bagaimana aktivitas belajar siswa sesudah penggunaan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.
3. Mengetahui Apakah terdapat pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan bisa diambil dari penelitian tersebut adalah :

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman

belajar pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking*, para siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada pelajaran IPAS kelas V.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* serta menjadi alternatif atau bahan referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran dari beberapa penelitian terdahulu, penulis telah menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan yang penulis kaji, penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian Istiqomah Dwi A, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Biologi di MA Ibnu Qoyyim Putri Melalui Penggunaan

Metode *Guided Note Taking* dengan Media Interaktif” Persentase siswa yang menggunakan Metode Catatan Terbimbing meningkat sebesar 51,5% (cukup baik) pada siklus I, 65,8% (baik) pada siklus II, dan 72,8% (baik) pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa MA Ibnu Qoyyim Putri memanfaatkan teknologi interaktif untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran biologi. Berdasarkan temuan penelitian tindakan, aktivitas belajar siswa yang menggunakan Metode *Guided Note Taking* dan hasil belajar mereka di domain kognitif dan emosional keduanya meningkat pada setiap siklus.¹¹

2. Penelitian Nindy Marissa Always, Murjainah, dan Maharani Oktavia, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Palembang.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara umum sudah berjalan dengan baik, terutama pada indikator aktivitas visual, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, dan mental. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka mampu mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai bentuk aktivitas belajar, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam aspek lisan dan emosional. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan teoritis dan empiris dalam memperkuat landasan

¹¹ Istiqomah Dwi A, Skripsi: *Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Disertai Media Interaktif untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi di MA Ibnu Qoyyim Putri*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016),h.31

- penelitian.¹²
3. Penelitian Ina Rahmanita, “Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Sistem Koloid,” menggunakan penelitian tindakan kelas (CAR). Untuk penelitiannya, Ina Rahmanita menerapkan dua siklus penelitian tindakan kelas. Pendekatan ini digunakan oleh Ina Rahmanita untuk mengajar siswa dalam mata pelajaran kimia. Dengan 5,55% siswa mendapatkan nilai sangat buruk, 28,89% mendapatkan nilai buruk, 38,89% mendapatkan nilai biasa, dan 16,67% mendapatkan nilai cukup baik, data menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan program oleh siswa pada siklus I belum tercapai. Pada siklus II, however, jumlah aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode ini meningkat. Statistik menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, dengan 66,67% di antaranya masuk kategori baik dan 5,56% masuk kategori sangat baik. Akibatnya, konsep koloid dibahas dalam tugas belajar tambahan siswa menggunakan Metode *Guided Note Taking*.¹³
4. Hasil penelitian oleh H. Syamsul Arifin yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Index Card Match Pada Kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan

¹² Nindy Marissa Always dan Maharani Oktavia, *Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka SD Negeri 5 Palembang*, 4.

¹³ Ina Rahmanita, “Penggunaan Metode Guided Note Taking dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Koloid,” *FITK UIN Syarif Hidayatullah*, 2021.h.34-35

- tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi, dengan fokus penelitian pada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih melalui penerapan strategi Index Card Match. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Index Card Match dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta bekerja sama dengan teman. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan naiknya nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II. Pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.¹⁴
5. Berdasarkan temuan penelitian Diana Agusfina, Ira Miyarti, dan Risa Marta, penggunaan Model Pembelajaran Catatan Terbimbing dalam proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Lubuklinggau berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh persentase aktivitas belajar siswa yang tinggi, yang meningkat menjadi 91% pada pertemuan kedua dan 81,72% pada pertemuan pertama. Karena penggunaan pendekatan pembelajaran *Guided Note Taking*, siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri 3 Lubuklinggau menjadi lebih perhatian dan terlibat dalam mengikuti pelajaran sejarah di kelas, sehingga pengalaman belajar

¹⁴ H. Syamsul Arifin, Skripsi: *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Index Card Match Pada Kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan*, (Kalimantan Selatan : Skripsi Idr Uin Antasari Bnajarmasin 2011)

menjadi lebih menyenangkan.¹⁵

G. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar (Y). Dalam penelitian ini, hipotesis diartikan sebagai dugaan atau tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, kebenarannya masih harus dibuktikan dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V Di MI Siti Mariam Banjarmasin

H_o : Tidak Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V Di MI Siti Mariam Banjarmasin

H. Sistematika Penulisan

Terdapat lima BAB dalam sistematika penulisan ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

¹⁵ Agusfina, Sustianingsih, dan Yati, “*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Di Sma Negeri 3 Lubuklinggau.*”

Bab II Kajian Teori, meliputi: Metode Pembelajaran, *Guided Note Taking*, Kelebihan dan Kekurangan *Guided Note Taking*, Aktivitas Belajar.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah eksperimen, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.